

INTISARI

Latar Belakang: *Sectio Caesarea* merupakan prosedur untuk mengeluarkan janin dari rahim ibu dengan indikasi. Tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan luka. Faktor yang berpengaruh pada penyembuhan luka adalah hiperglikemi. Hiperglikemi adalah keadaan kadar gula darah tinggi. Kadar gula darah tinggi dapat diketahui dengan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu.

Metode Penelitian: Penelitian dengan pendekatan *prospective cohort*. Responden sebanyak 30 pasien *Sectio Caesarea* dari RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Responden penelitian masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Responden diamati kadar gula darah sewaktu pada hari ke-2 dan ke-9 setelah *Sectio Caesarea* dan penyembuhan luka pada hari ke-2 dan ke-9 setelah *Sectio Caesarea* yang diukur dengan menggunakan Skala REEDA.

Hasil Penelitian: Didapatkan responden penelitian yang memiliki kadar gula darah sewaktu normal pada hari ke-2 adalah sejumlah 24 orang (80%) sedangkan 6 orang (20%) berkategori hipoglikemi. Pemeriksaan kadar kadar gula darah sewaktu pada hari ke-9 adalah 28 orang (93,3%) normal, 2 orang (6,7%) hipoglikemi. Didapatkan nilai rata-rata skala REEDA pada hari ke-2 setelah *Sectio Caesarea* dari kategori *Redness* $0,27 \pm 0,741$, *Edema* $0,23 \pm 0,646$, *Ecchymosis* 0 ± 0 , *Discharge* $0,30 \pm 0,915$, *Approximation* $0,20 \pm 0,407$. Nilai rata-rata skala REEDA yang didapatkan pada hari ke-9 adalah 0 ± 0 . Hasil uji korelasi *non parametric Spearman rho* didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,049 dengan nilai p sebesar 0,796.

Kesimpulan: belum didapatkan cukup bukti untuk menunjukkan adanya hubungan kadar gula darah sewaktu dengan penyembuhan luka *Sectio Caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Kata kunci: *Sectio Caesarea*, penyembuhan luka, Skala REEDA, gula darah sewaktu, anemia.

ABSTRACT

Background: *Sectio Caesarea* is procedure to take fetus from the mother's womb with indications. This action caused wound. One of the factors that affect the wound healing is hyperglycemia. Hyperglycemia is a condition of high blood sugar levels. High blood sugar levels can be determined by examination of blood sugar levels at the time.

Methods: This study used prospective cohort approachment. Thirty samples were taken in RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta which include inclusion and exclusion criterias. Each respondents were observed their blood sugar levels and wound healing process on second and ninth day after *Sectio Caesarea*.

Results: There were 24 samples (80%) who had normal blood sugar levels and 6 samples (20%) who had hypoglycemia on the second day. Mean while on the ninth day 28 samples (93,3%) had normal blood sugar levels and 2 samples (6,7%) had hypoglycemia. The average score of REEDA Scale criterias on second day after *Sectio Caesarea* were Redness $0,27 \pm 0,740$, Edema $0,23 \pm 0,626$, Ecchymosis 0 ± 0 , Discharge $0,30 \pm 0,915$, Approximation $0,20 \pm 0,407$ and on ninth day after *Sectio Caesarea*, the score for all criterias were 0 ± 0 . The result of non-parametric Spearman Rho correlation test was 0,049 for correlation coefficient (r) and p value was 0,796

Conclusion: Not enough evidences to indicate the correlation between blood sugar levels and *Sectio Caesarea* wound healing in RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Key words: *Sectio Caesarea*, wound healing, REEDA Scale, blood sugar level, hypoglycemia.